

ABSTRAK

Penjaringan Aspirasi Masyarakat Oleh Pemerintah Kabupaten Pasaman Dalam Perencanaan Pembangunan

Oleh : Robert Vernanda

Penjaringan aspirasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan diterapkan berdasarkan Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai permasalahan diantaranya adalah mekanisme penjaringan aspirasi masyarakat yang dilakukan dan kesesuaian perencanaan pembangunan dengan aspirasi masyarakat. Oleh karena itu rumusan masalah yang akan dicari dalam penelitian ini yaitu mekanisme penjaringan aspirasi masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Pasaman dalam perencanaan pembangunan, ketidak sesuaian perencanaan pembangunan dengan aspirasi masyarakat, kendala-kendala, dan upaya-upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Pasaman dalam penjaringan aspirasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ditentukan dengan cara *purposive sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang dipakai adalah analisis kualitatif. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi dan data dianalisis dengan langkah sebagai berikut pengumpulan data, reduksi data, klasifikasi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan /verifikasi data. Berdasarkan hasil temuan di lapangan, penjaringan aspirasi masyarakat oleh pemerintah Kabupaten Pasaman dalam perencanaan pembangunan pelaksanaan dari mekanisme yang ada kurang berjalan dengan baik serta adanya ketidak sesuaian perencanaan pembangunan dengan aspirasi masyarakat. Masyarakat yang hadir dalam musrenbang dipilih oleh pemerintah daerah, bukan berasal dari pilihan masyarakat. Dan dalam pelaksanaannya terdapat berbagai kendala diantaranya partisipasi masyarakat yang rendah dan keterbatasan dana.